

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti (Siregar, 2015 : 4). Fink (dalam Sekaran dan Bougie, 2016 : 97) mengungkapkan survey adalah cara untuk mengumpulkan informasi dari atau tentang orang untuk membandingkan atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka. Survey digunakan untuk memperoleh informasi dari mahasiswa yang menggambarkan pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa terhadap minat menjadi guru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik objek (manusia, organisasi, produk, atau merk), kejadian, atau situasi (Sekaran dan Bougie, 2016 : 43). Dalam penelitian ini penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan lingkungan keluarga, status sosial guru, dan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Sementara penelitian verifikatif digunakan untuk memverifikasi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel lingkungan keluarga dan status sosial guru terhadap minat menjadi guru akuntansi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015 : 14).

B. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015 : 61). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Keluarga sebagai X_1 merujuk pada pendapat Slameto (2013 : 60-64) dengan indikator: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Status Sosial Guru sebagai X_2 merujuk pada pendapat Martya (2015 : 53) dengan indikator persepsi terhadap prestise, kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, interaksi dengan masyarakat, peran guru, dan karakter guru.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015 : 4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y) merujuk pada pendapat Bigot dalam Abror (1993 : 112) bahwa minat mengandung unsur kognisi (mengetahui), emosional (perasaan), dan konasi (kehendak). Ketiga dimensi tersebut kemudian dirumuskan dalam indikator adanya keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, adanya perhatian yang besar terhadap profesi guru, adanya perasaan senang karena memiliki pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru, adanya hasrat, kemauan, dan motivasi untuk menjadi guru, dan ada usaha untuk menjadi guru.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Lingkungan Keluarga (X_1)		1. Cara orangtua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Perhatian orangtua 6. Latar belakang kebudayaan	
Status Sosial Guru (X_2)		1. Prestise 2. Kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial 3. Interaksi dengan masyarakat 4. Peran guru 5. Karakter guru	Interval
Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y)	Kognisi (Mengenai)	1. Adanya keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru. 2. Adanya perhatian yang besar terhadap profesi guru.	Interval
	Emosional (Perasaan)	1. Adanya perasaan senang karena memiliki pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru.	
	Konasi (Kehendak)	1. Adanya hasrat, kemauan, dan motivasi untuk menjadi guru. 2. Ada usaha untuk menjadi guru.	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015 : 117) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang berjumlah 267 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	89 orang
2017	80 orang
2018	98 orang
Jumlah Populasi	267 orang

Sumber : Direktorat Akademik FPEB

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015 : 118). Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Jumlah sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2012 : 18)

Keterangan:

- n : Jumlah Sampel
- N : Jumlah Populasi
- d^2 : Presisi / Taraf Kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut, dengan taraf kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel sebanyak 160 orang. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Random Sampling*. Dalam teknik ini, setiap unsur (anggota) populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini juga dikatakan proporsional karena pengambilan sampel pada setiap angkatan ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya populasi dari masing-masing angkatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penentuan Jumlah Sampel

Angkatan	Sampel
2016	$\frac{89}{267} \times 160 = 53$ orang
2017	$\frac{80}{267} \times 160 = 48$ orang
2018	$\frac{98}{267} \times 160 = 59$ orang
Jumlah Sampel	160 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015 : 199). Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner adalah mengenai lingkungan keluarga, status sosial guru, dan minat menjadi guru akuntansi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Schreiber dan Asner-self (2011 : 126) mengemukakan bahwa instrumen adalah apapun yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket yang digunakan bersifat tertutup. Menurut Riduwan (2012 : 39) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *check list* (\surd).

Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan menggunakan *Numerical Scale* dengan lima kategori jawaban yang diberi skor 1 sampai dengan 5. Pernyataan yang digunakan sebagai instrumen berupa pernyataan yang disusun dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor
Positif Tertinggi	5
Positif Tinggi	4
Positif Sedang	3
Positif Rendah	2
Positif Terendah	1

3. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kevalidan instrumen penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana penelitian secara akurat mencatat perilaku yang diamati (Sekaran dan Bougie, 2016 : 137). Validitas instrumen penelitian diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Margono, 2014 : 226)

Keterangan:

- r_{xy} : Angka indeks korelasi *product moment*
- N : *Number of Cases* atau jumlah anggota sampel
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$: jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$: jumlah seluruh skor Y (seluruh item)

Setelah mengetahui nilai koefisien korelasi (r_{xy}), kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Menurut Sunyoto (2011 : 72) apabila hasil $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid dan apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Instrumen yang tidak valid kemudian dapat diganti atau dibuang.

1) Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Uji validitas dilakukan dengan menguji coba angket kepada 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016-2018 yang dipilih secara acak. Hasil pengujian validitas tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,306. Hasil uji variabel lingkungan keluarga dari setiap item yang digunakan menurut rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen
Lingkungan Keluarga

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,321	0,306	Valid
2	0,284	0,306	Tidak Valid
3	0,660	0,306	Valid
4	0,527	0,306	Valid
5	0,616	0,306	Valid
6	0,473	0,306	Valid
7	0,502	0,306	Valid
8	0,486	0,306	Valid
9	0,264	0,306	Tidak Valid
10	0,705	0,306	Valid
11	0,301	0,306	Tidak Valid
12	0,532	0,306	Valid
13	0,662	0,306	Valid
14	0,712	0,306	Valid
15	0,283	0,306	Tidak Valid
16	0,480	0,306	Valid
17	0,499	0,306	Valid
18	0,163	0,306	Tidak Valid
19	0,384	0,306	Valid
20	0,423	0,306	Valid

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan penghitungan validitas di atas, dapat terlihat bahwa dari 20 pernyataan mengenai lingkungan keluarga yang disebar kepada responden terdapat lima butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Karena setiap indikator sudah memiliki pernyataan yang mewakili, maka pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang.

2) Uji Validitas Variabel Status Sosial Guru

Uji validitas dilakukan dengan menguji coba angket kepada 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016-2018 yang dipilih secara acak. Hasil pengujian validitas tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,306. Hasil uji variabel status sosial guru dari setiap item yang digunakan menurut rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen
Status Sosial Guru

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,415	0,306	Valid
2	0,456	0,306	Valid
3	0,594	0,306	Valid
4	0,478	0,306	Valid
5	0,695	0,306	Valid
6	0,445	0,306	Valid
7	0,553	0,306	Valid
8	0,645	0,306	Valid
9	0,473	0,306	Valid
10	0,752	0,306	Valid
11	0,695	0,306	Valid
12	0,532	0,306	Valid
13	0,665	0,306	Valid
14	0,477	0,306	Valid
15	0,527	0,306	Valid
16	0,592	0,306	Valid
17	0,575	0,306	Valid
18	0,446	0,306	Valid
19	0,628	0,306	Valid

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan penghitungan validitas di atas, dapat terlihat bahwa dari 19 pernyataan mengenai status sosial guru yang disebar kepada responden semua butir pernyataan dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3) Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru

Uji validitas dilakukan dengan menguji coba angket kepada 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016-2018 yang dipilih secara acak. Hasil pengujian validitas tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,306. Hasil uji variabel minat menjadi guru dari setiap item yang digunakan menurut rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen Minat Menjadi Guru

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,561	0,306	Valid
2	0,438	0,306	Valid
3	0,679	0,306	Valid
4	0,594	0,306	Valid
5	0,699	0,306	Valid
6	0,776	0,306	Valid
7	0,465	0,306	Valid
8	0,453	0,306	Valid
9	0,811	0,306	Valid
10	0,850	0,306	Valid
11	0,844	0,306	Valid
12	0,708	0,306	Valid
13	0,290	0,306	Tidak Valid
14	0,721	0,306	Valid
15	0,640	0,306	Valid
16	0,566	0,306	Valid

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan penghitungan validitas di atas, dapat terlihat bahwa dari 16 pernyataan mengenai minat menjadi guru yang disebar kepada responden terdapat satu butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Karena setiap indikator sudah memiliki pernyataan yang mewakili, maka pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian diuji untuk mengetahui seberapa instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data yang baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh

mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Arikunto, 2010 : 123)

Keterangan:

- r_{11} : Nilai reliabilitas
 k : Jumlah item
 $\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t : Varians total

Untuk mencari nilai varians per item digunakan rumus varians sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010 : 123)

Keterangan:

- S_i : Varians tiap item
 $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$: Jumlah item X_i dikuadratkan
 N : Jumlah Responden

Rumus untuk mencari varians totalnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Siregar, 2015 : 90)

Keterangan:

- σ_t^2 = Varians total
 $\sum x$ = Jumlah jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
 n = Jumlah sampel

Kriteria reliabilitas dilihat dari hasil r_{11} . Sekaran dan Bougie (2016 : 290) menyampaikan bahwa instrumen yang memiliki nilai reliabilitas diatas 0,6 dapat dikategorikan sebagai instrumen yang reliabel. Semakin mendekati angka 1, maka instrumen dapat dikatakan semakin reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan kepada 30 orang responden yaitu mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2016-2018, Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel lingkungan keluarga, status sosial guru, dan minat menjadi guru menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	r_{11}	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X_1)	0,795	Reliabel
Status Sosial Guru (X_2)	0,870	Reliabel
Minat Menjadi Guru Akuntansi (X_2)	0,896	Reliabel

Sumber: Lampiran 3, 4, 5

E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data yaitu statistik deskriptif. Sugiyono (2015 : 207) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generalisasi. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh gambaran pengkategorian tiap-tiap variabel yaitu:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah dijawab oleh responden, dengan format:

Tabel 3.9
Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator ...			Skor Total
	1	2	Σ	1	2	Σ	1	2	Σ	1	2	Σ	Σ
1.													
2.													
Dst.													

b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu:

- 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
- 2) Menghitung rentang kelas dengan cara: skor tertinggi – skor terendah.
- 3) Banyak kelas interval yang ditentukan ada tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
- 4) Menghitung panjang kelas interval dengan cara: $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
- 5) Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tabel Pedoman Kriteria

Kriteria	Interval
Rendah	1,00 – 2,33
Sedang	2,34 – 3,67
Tinggi	3,68 – 5,00

c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.11
Rata-rata Variabel Lingkungan Keluarga, Status Sosial Guru, dan Minat Menjadi Guru Akuntansi

No Indikator	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1			
2			
3			
Rata-rata Variabel			

- d. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel rata-rata untuk mengetahui gambaran umum setiap variabel dengan penjabaran kriteria yang mengacu setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Penjabaran Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
Lingkungan Keluarga (X_1)		Cara orangtua mendidik	Orangtua mendidik dengan kurang baik.	Orangtua mendidik dengan cukup baik	Orangtua mendidik dengan sangat baik
		Relasi antar anggota keluarga	Relasi antar anggota keluarga kurang terjalin dengan baik	Relasi antar anggota keluarga terjalin dengan cukup baik.	Relasi antar anggota keluarga terjalin dengan sangat baik.
		Suasana rumah	Rumah kurang memiliki suasana yang mendukung	Rumah cukup memiliki suasana yang mendukung	Rumah memiliki suasana yang sangat mendukung
		Keadaan ekonomi keluarga	Ekonomi keluarga dalam keadaan yang kurang baik	Ekonomi keluarga dalam keadaan yang cukup baik	Ekonomi keluarga dalam keadaan yang sangat baik
		Perhatian Orang tua	Orang tua kurang memberikan perhatian	Orang tua cukup memberikan perhatian	Orang tua memberikan sangat banyak perhatian
		Latar belakang kebudayaan	Latar belakang kebudayaan	Latar belakang kebudayaan	Latar belakang kebudayaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
			kurang mendukung	cukup mendukung	sangat mendukung
Status Sosial Guru (X_2)		Prestise	Guru memiliki prestise yang rendah	Guru memiliki prestise yang sedang	Guru memiliki prestise yang tinggi
		Kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial	Guru kurang memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial	Guru memiliki kesempatan yang cukup untuk melakukan kegiatan sosial	Guru memiliki banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial
		Interaksi dengan masyarakat	Guru berinteraksi kurang baik dengan masyarakat	Guru berinteraksi cukup baik dengan masyarakat	Guru berinteraksi sangat baik dengan masyarakat
		Peran guru	Guru kurang berperan dalam masyarakat	Guru cukup berperan dalam masyarakat	Guru sangat berperan dalam masyarakat
		Karakter guru	Guru memiliki karakter yang kurang baik	Guru memiliki karakter yang cukup baik	Guru memiliki karakter yang sangat baik
Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y)	Kognisi (Mengenal)	Adanya keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru	Keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru rendah	Keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru cukup.	Keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru tinggi.
		Adanya perhatian yang besar terhadap profesi guru	Perhatian terhadap profesi guru rendah	Perhatian terhadap profesi guru cukup	Perhatian terhadap profesi guru tinggi
	Emosional (Perasaan)	Adanya perasaan senang karena memiliki pengalaman	Perasaan senang karena memiliki pengalaman yang	Cukup ada perasaan senang karena memiliki pengalaman	Perasaan senang karena memiliki pengalaman yang

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
		yang berhubungan dengan profesi guru	berhubungan dengan profesi guru rendah.	yang berhubungan dengan profesi guru	berhubungan dengan profesi guru tinggi.
	Konasi (Kehendak)	Adanya hasrat, kemauan, dan motivasi untuk menjadi guru	Kurang adanya hasrat, kemauan, dan motivasi untuk menjadi guru	Cukup ada hasrat, kemauan, dan motivasi untuk menjadi guru	Hasrat, kemauan, dan motivasi untuk menjadi guru tinggi
		Ada usaha untuk menjadi guru	Kurang ada usaha untuk menjadi guru	Cukup ada usaha untuk menjadi guru	Ada usaha untuk menjadi guru

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 23 for windows. Muhson (2012 : 21) menyebutkan kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai hasil perhitungan $> 0,05$ maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika $\leq 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Rumus uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

(Trijono, 2015 : 67)

Keterangan:

$RJK_{reg(b/a)}$ = Jumlah rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} = Jumlah rata-rata kuadrat residu

Dimana:

$$RJK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$RJK_{reg(b/a)} = b(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n})$$

$$RJK_{res} = \sum Y^2 - \{RJK_{reg(b/a)} + RJK_{reg(a)}\}$$

(Trijono, 2015 : 67)

Jika melakukan penghitungan dengan bantuan aplikasi, menurut Muhson (2012 : 24) yang perlu dilihat adalah hasil uji sig. untuk baris *deviation from linearity*. Kriterianya adalah jika nilai sig tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linear multipel (Santoso, 2015 : 183). Jika terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinieritas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*).

Menurut Lind (2012 : 144) pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Sebuah VIF yang lebih besar dari 10 dianggap tidak memuaskan, mengindikasikan bahwa variabel bebas tersebut seharusnya dibuang. VIF dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$VIF = \frac{1}{1-R_j^2}$$

(Lind, 2012 : 144)

Keterangan:

R_j^2 = Koefisien determinasi

Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

(Siregar, 2015 : 408)

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013 : 139).

Salah satu cara melihat adanya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan program SPSS versi 23, dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Menurut Ghozali (2013 : 139) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

- Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan adanya heterokedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Multipel

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear multipel. Analisis regresi linear multipel dilakukan untuk menguji hubungan/pengaruh variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y), dan variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi linear multipel dapat dilakukan dengan langkah-langkah dan rumus sebagai berikut:

- 1) Model regresi linear multipel dengan dua variabel bebas:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

(Lind, 2012 : 133)

Keterangan:

- Y = minat mahasiswa menjadi guru akuntansi
 a = bilangan konstanta
 β_1 = koefisien regresi lingkungan keluarga
 β_2 = koefisien regresi status sosial guru
 X_1 = lingkungan keluarga
 X_2 = status sosial guru

- 2) Persamaan umum regresi linier multipel:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

(Lind, 2012 : 120)

- 3) Koefisien-koefisien a dan b dapat dihitung dari:

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = r_1 \frac{S_y}{S_{x_1}}$$

$$b_2 = r_2 \frac{S_y}{S_{x_2}}$$

(Lind, 2012 : 75)

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
 S_y = Standar deviasi variabel terikat
 S_x = Standar deviasi variabel bebas

Untuk mencari koefisien korelasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)(Y - \bar{Y})}{(n - 1)S_y S_{x_1}}$$

$$r_2 = \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)(Y - \bar{Y})}{(n - 1)S_y S_{x_2}}$$

(Lind, 2012 : 66)

Untuk mencari standar deviasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{X_1} = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)}{(n - 1)}}$$

$$S_{X_2} = \sqrt{\frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)}{(n - 1)}}$$

(Lind, 2012 : 101)

Nilai a , b_1 , dan b_2 yang didapat, langsung di distribusikan ke dalam persamaan pada nomor 2.

b. Uji Keberartian Regresi Linear Multipel (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi linier multipel berarti atau tidak berarti sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan penelitian. Uji keberartian regresi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : Model regresi linear multipel tidak berarti

H_1 : Model regresi linear multipel berarti

2) Menentukan taraf signifikansi (α) = 0,05

3) Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

a) Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005 : 355)

Keterangan:

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Menentukan jumlah kuadrat-kuadrat regresi

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

(Sudjana, 2005 : 354)

Menentukan jumlah kuadrat-kuadrat residu

$$JK(S) = \sum(Y - \hat{Y})^2$$

(Sudjana, 2005 : 355)

- b) Menentukan nilai F_{tabel} dengan menggunakan tabel F dengan ketentuan $F_{(a)(dka,dkb)}$. dka adalah jumlah variabel bebas (pembilang) dan dkb adalah n-m-1 (penyebut)
- 4) Dalam penelitian ini uji F dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V.23 for windows*. Kaidah keputusan hipotesis menurut Siregar (2015 : 304) adalah sebagai berikut:
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- c. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi dari masing-masing koefisien X_1 dan X_2 (Triyono, 2015 : 80). Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel bebas dilakukan sebagai berikut:

- 1) Variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Hipotesis yang diuji

$H_0 : \beta_1 = 0$: Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi

$H_1 : \beta_1 > 0$: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru akuntansi.

- 2) Variabel Status Sosial Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

a) Hipotesis yang diuji

$H_0 : \beta_2 = 0$ Status sosial guru tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi

$H_1 : \beta_2 > 0$ Status sosial guru berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru akuntansi.

- 3) Rumus yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi:

$$t_i = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Trijono, 2015 : 80)

Keterangan:

t_i = t hitung

Sb_i = standar *error* koefisien regresi (variabel X_2)

Untuk menentukan standar *error* koefisien terlebih dahulu harus dilakukan penghitungan sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai galat baku koefisien regresi b_i (S_{bi}), dengan rumus:

$$S_{bi}^2 = \frac{S_{y.12}^2}{\sum X_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

(Trijono, 2015 : 80)

- 2) Menghitung nilai galat baku taksiran Y ($S_{y.12}^2$) dengan rumus:

$$S_{y.12}^2 = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

(Trijono, 2015 : 81)

- 3) Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan peubah ($\sum X_{ij}^2$), dengan rumus:

$$\sum X_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

(Trijono, 2015 : 81)

- 4) Menghitung nilai koefisien antara multiple (R^2)

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

(Trijono, 2015 : 81)

Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V23 for windows*. Kaidah keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak